



Judul Buku : Pengelolaan Rumah Kompos
Penerbit : LPBI NU-JAPAN
Halaman : 29 Halaman
Tahun Terbit : -

Masalah sampah memang merupakan problema yang sulit, apalagi di kota-kota besar salah satunya Jakarta. Sebagai kota terbesar di Indonesia, Setiap harinya Jakarta menghasilkan sampah-sampah dalam jumlah yang besar. Jumlah sampah yang semakin hari semakin membesar tentu akan menjadi masalah serius bagi lingkungan kota. Pengelolaan sampah yang tepat sesuai kaidah-kaidah lingkungan sehat perlu dilakukan. Salah satunya pembuatan Rumah Kompos.

Pembangunan Rumah Kompos sebagai pemanfaatan sampah organik agar tidak terbuang sia-sia misalnya sampah daun. Kompos-kompos yang dihasilkan juga digunakan untuk kegiatan penghijauan dan perawatan pohon-pohon. Tujuan pembangunan Rumah Kompos ini antara lain untuk mengurangi volume sampah kota, dan mengurangi biaya angkutan sampah menuju TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Selain itu pembangunan Rumah Kompos ini juga bertujuan untuk membuka lapangan pekerjaan.

Sampah-sampah yang masuk dan diolah di Rumah Kompos hanya sampah organik. Sampah-sampah ini berasal dari perantingan pohon-pohon yang rindang, penyapuan jalan, perusahaan yang menghasilkan sampah organik, sampah pasar, sampah dapur, dan sampah rumah tangga.

Proses pembuatan kompos secara umum berlangsung selama 5 sampai 14 hari. Semua proses produksi kompos di Rumah Kompos ini dilakukan secara alami. Tahap awal pembuatan kompos adalah pemilahan sampah untuk memastikan bahwa sampah yang hendak diolah tidak mengandung bahan plastik, kayu dan bahan-bahan lain yang sulit dihaluskan. Kemudian tahap selanjutnya adalah pencacahan yang berfungsi untuk menghaluskan sampah agar lebih mudah diolah. Setelah dihaluskan, sampah-sampah tersebut kemudian ditumpuk. Selama proses penumpukan, dilakukan pembalikan dan penyiraman dengan air agar proses pembusukan oleh bakteri berhasil. Setelah 14 hari kompos kemudian diayak untuk mendapatkan kompos halus.

Buku Pengelolaan Rumah Kompos ini terbagi dalam dua bab. Bab pertama menguraikan teknik pengelolan sampah 3 R (Reuse, Reduce dan Recycle),

pengomposan, manfaat pengelolaan sampah dan Lubang Resapan Biopori (LRB).

Sedangkan pada bab dua secara jelas dan ringkas menjelaskan berbagai cara dan alternatif pembuatan Rumah Kompos dalam skala individu maupun secara komunitas. Mulai dari pengelolaan, operasional dan proses pengelolaan sampah di Rumah Kompos.

Buku saku ini penting sekali menjadi pegangan bagi masyarakat perkotaan dalam mengatasi permasalahan sampah di lingkungannya. Sehingga setelah membaca buku ini masyarakat berubah perilakunya terhadap sampah dan lingkungannya menjadi terselamatkan oleh perilaku masyarakat yang beradab.